

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

MI PGM merupakan suatu sekolah dasar yang berbasis pendidikan agama islam yang ada pada Kota Cirebon. Oleh karenanya MI PGM memiliki program-program pembelajaran yang berbasis islam. Salah satu program tersebut adalah program shalat berjamaah. Program shalat berjamaah ini sudah tertuang di dalam kurikulum, yaitu tertera di strategi dan tujuan dari MI PGM. Program shalat berjamaah di MI PGM biasa dilaksanakan setiap hari, yaitu pada shalat dhuha pukul 08.00, shalat dzuhur pukul 12.00 dan jadwal tersebut sudah tertulis. Dengan demikian Islam sangat memperhatikan pendidikan umat manusia sejak dini, semenjak anak masih dalam kandungan seorang ibu.

Jamaah secara bahasa dapat diartikan golongan atau kelompok. Sedangkan yang dimaksud shalat berjamaah adalah apabila dua orang shalat bersama-sama dan salah seorang di antara mereka mengikuti yang lain (Rasjid, 2012). Sedangkan menurut Muhyiddin Abdusshomad shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan secara kelompok, yang terdiri dari imam dan makmum (Abdusshomad, 2011) Sama dengan demikian dapat disimpulkan bahwa shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan oleh imam dengan makmum dengan aturan pelaksanaan tertentu.

Penjelasan tentang shalat berjamaah tertuang dalam Q.S At-Taubah Ayat 18 :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.(Q.S At-Taubah Ayat 18)”

Sekolah merupakan tempat yang tepat untuk menggali karakter siswa. Hal ini disebabkan karena masih sedikitnya orang tua yang sadar akan pentingnya mendeteksi karakter. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Desember 2021 dengan kepala Sekolah, Ahmad Sujaenudin bahwa dimana MI PGM Kota Cirebon melakukan pembiasaan shalat berjama'ah dengan bertujuan agar siswa-siswinya bisatekun dan terbiasa dalam melaksanakan ibadah shalat dengan berjama'ah. Selain itu juga secara tidak langsung mengajarkan siswa untuk disiplin dan melatih pembentukan moral yang baik, yang dimaksud dengan moral yang baik disini yaitu yang bisa membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang lebih baik. Karena disiplin dan melaksanakan shalat berjama'ah adalah perbuatan yang baik. Memprioritaskan siswa dalam hal keagamaan yaitu shalat agar siswa mampu memiliki karakter yang baik tidak hanya disekolah maupun dirumah pembiasaan shalat berjama'ah merupakan salah satu usaha untuk membentuk karakter disiplin siswa di MI PGM ini, terutama dalam hal ibadah wajib seperti shalat, masih banyak siswa yang belum mempunyai kesadaran untuk mengerjakan shalat dengan sendirinya terutama pada siswa kelas IV sampai VI.

Dari penjelasan dari Bapak Madrasah tersebut maka Pendisiplinan siswa dengan pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah merupakan langkah yang tepat dirumah. maksudnya, karena ibadah ini merupakan puncak dari segala kepatuhan. Dimana masih banyak orang muslim pada saat ini masih meninggalkan shalat, sehingga MI PGM Kota Cirebon menerapkan rutinitas atau pembiasaan ibadah shalat berjama'ah karena dengan kegiatan ini merupakan bagian dari usaha madrasah untuk mendisiplinkan siswanya agar lebih disiplin dan membentuk karakter yang baik pada diri siswa.

Hal ini dilakukan untuk membentuk siswa agar bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa sesuai dengan tujuan, Visi, Misi Sekolah adalah mampu memiliki kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia. Penjelasan tentang memiliki karakter siswa yang baik tertuang dalam QS. Al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suritela dan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (QS. Al-Ahzab : 21)”

Sekolah tersebut melaksanakan pembiasaan shalat dzuhur berjamaah sebagai implementasi dari misi sekolah yaitu mewujudkan generasi muslim yang berkualitas, berakhlak mulia, bertanggung jawab dan memiliki aqidah yang kokoh. Peneliti memilih penelitian berfokus pada siswa di MI PGM Kota Cirebon dikarenakan siswa MI PGM Kota Cirebon telah menerapkan pembiasaan shalat dzuhur berjamaah sejak siswa duduk di kelas I, sehingga pendidikan karakter yang ditumbuhkan melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah sudah nampak pada siswa. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dan mengkaji lebih dalam mengenai penelitian kependidikan yang bersifat penelitian kualitatif lapangan yang berjudul “Penanaman Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di MI PGM Kota Cirebon”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pada kelas I-IV mayoritas siswa masih memiliki kemauan pada dirinya untuk mengikuti kegiatan shalat berjamaah yang diadakan oleh sekolah.
2. Terdapat siswa kelas V-VI yang kurangnya kesadaran untuk melaksanakan shalat berjamaah.
3. Terdapat beberapa siswa kelas V-VI yang sulit untuk diajak shalat berjamaah.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak meluas, berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti pada upaya guru adalah upaya guru di MI PGM Kota Cirebon dalam menanamkan shalat berjamaah
2. Kurangnya kesadaran shalat berjamaah pada siswa.

3. Pada Pendidikan karakter yang masih rendah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakter religius siswa.
4. Subjek penelitian terbatas pada siswa di MI PGM Kota Cirebon Kecamatan Kejaksan

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan Shalat Berjamaah bagi peserta didik di MI PGM Kota Cirebon?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat ditanamkan ketika shalat berjamaah pada peserta didik di MI PGM Kota Cirebon?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter melalui pembiasaan Shalat Berjamaah di MI PGM Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembiasaan Shalat Berjamaah bagi peserta didik MI PGM Kota Cirebon
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang dapat ditemukan pada peserta didik MI PGM Kota Cirebon?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter melalui pembiasaan Shalat Berjamaah bagi peserta didik MI PGM Kota Cirebon?

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan tentang pentingnya pendidikan karakter sejak dini melalui pembiasaan Shalat Berjamaah di sekolah/madrasah.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Madrasah

Dapat menjadi bahan kajian dan evaluasi dalam pendidikan karakter disiplin melalui kegiatan shalat Berjamaah di MI PGM Kota Cirebon

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data guna perbaikan dan peningkatan perannya dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter di Sekolah atau Madrasah.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang teori dan praktik pendidikan karakter melalui kegiatan shalat berjamaah.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa agar mendapat informasi tentang pembiasaan shalat berjamaah terhadap pendidikan karakter

